

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2022, Juni 16). Ini Merek Media yang Banyak Dipercaya Warga Indonesia. Diambil 6 Desember 2022, dari KATADATA.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-merek-media-yang-banyak-dipercaya-warga-indonesia>
- Arlin. (2018). Representasi Kekuasaan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013 (Analisis Wacana Kritis Fairclough). *Indonesia Journal of Fundamental Sciences (IFJS)*, 4(1), 45–53.
- Cambridge Dictionary. (2023). *Cambridge University Press & Assessment*. Diambil dari <https://dictionary.cambridge.org/>
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Crystal, D. (2008). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics* (6 ed.). Oxford, UK: Blackwell Publishing.
- Dihni, V. A. (2022, April 22). Media yang Sering Digunakan Responden (2022). Diambil 6 Desember 2022, dari KATADATA.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/22/survei-indikator-masyarakat-lebih-sering-mengakses-internet-ketimbang-tv>
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Fairclough, N. (1995). *Media Discourse* (1 ed.). London: E. Arnold.
- Fairclough, N. (2001). *Language and Power* (2 ed.). New York: Routledge.
- Fairclough, N. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research* (1 ed.). London, UK: Routledge.
- Ferretter, L. (2006). *Louis Althusser* (1 ed.; R. Eaglestone, R. Holloway, & London University, Ed.). New York, USA: Routledge. Diambil dari [www.routledge.com](http://www.routledge.com)
- Hall, S. (Ed.). (1997). *Representation*. London: Sage in association with the Open University.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, M. I. M. (2004). *An Introduction to Functional Grammar* (3 ed.). New York, US: Oxford University Press Inc.
- KBBI Daring. (2022). Diambil 8 Desember 2022, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores, Nusa Tenggara Timur: Penerbit Nusa Indah.

- Keraf, G. (2017). *Diksi dan Gaya Bahasa* (14 ed.). Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mawaddah, S. M., Dawud, & Syahri, M. (2021). Representasi Ideologi Dalam Wacana Berita Penanganan Pandemi Covid-19 di Media Massa Online. *Jurnal Pendidikan, Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(4), 510–519. Diambil dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Mills, S. (2003). *Michel Foucault* (1 ed.; R. Eaglestone, R. Holloway, & London University, Ed.). New York, USA: Routledge. Diambil dari [www.literature.routledge.com/rct](http://www.literature.routledge.com/rct)
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T., & Sugityono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, A. (2011). Ideologi dan Keberpihakan Media Massa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto: KOMUNIKA*, 5(2), 185–198.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa* (1 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pahlevi, R. (2022a, Juni 16). Ini Media Online yang Paling Banyak Dikonsumsi Masyarakat Indonesia. Diambil 6 Desember 2022, dari KATADATA.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>
- Pahlevi, R. (2022b, Juni 16). Warga RI Lebih Banyak Konsumsi Berita Teks Dibanding Video. *KATADATA.co.id*. Diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/warga-ri-lebih-banyak-konsumsi-berita-teks-dibanding-video>
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol: 7 Tahun 2006 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2006). *Kepolisian Negara Republik Indonesia*, hlm. 1–8.
- Permita, M. R. (2019). Bencana Lumpur Lapindo: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jalabahasa*, 15(2), 190–202. Diambil dari <https://www.viva.co.id/berita/nasional/508197->
- Pujiningtyas. (2020). Pidato Joko Widodo Setelah Putusan Mahkamah Konstitusi: Representasi Ideologi dan Kekuasaan (Joko Widodo's Speech Following the Constitutional Court of Indonesia Judgement: The Representation of Ideology and Power). *Metalingua*, 18(1), 87–96.

- Rahmaniar, S., Amir, J., & Thaba, A. (2021). Representasi Ideologi dan Kekuasaan Teks Berita Virus Corona di Indonesia (Analisis Wacana Kritis Roger Fowler, Dkk.). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6, 76–81.
- Reisigl, M., & Wodak, R. (2017). The Discourse-Historical Approach (DHA). Dalam *The Routledge Handbook of Critical Discourse Studies* (hlm. 87–121). Diambil dari <https://www.researchgate.net/publication/251636976>
- Rumata, V. M., & Elfrida, S. V. (2019). Ideology and Government Power on Maritime Connectivity Development Discourse—A Critical Discourse Analysis of DBU LPP RRI Sorong Broadcasting Material, 20 October 2017. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 23(2), 90–103. <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.2.1954>
- Santoso, A. (2008). Jejak Halliday dalam Linguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis. *Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 36(1), 1–15.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Songgo. (2012). Representasi Ideologi dan Kekuasaan dalam Semantik Wacana Delik Pers (Representation of Ideology and Power in Press Offense Discourse Semantic). *Sawerigading*, 18(2), 169–178.
- Stempel, G. H. (1952). Sample Size for Classifying Subject Matter in Dailies: Research in Brief. *Journalism Quarterly*, 29, 333–334.
- Suharyo, Surono, & Amin, M. F. (2015). Representasi Ideologi dan Kekuasaan dalam Bahasa: Kajian Teks Media. *Humanika*, 22(2), 92–102.
- Sumarlam. (2016). Representasi Kekuasaan Melalui Sabda Raja pada Teks Berita Mengenai Konflik Internal Keraton Yogyakarta (Sebuah Analisis Wacana Kritis). Dalam *International Seminar Prasasti III: Current Research in Linguistics*. Surakarta, Jawa Tengah.
- van Dijk, T. A. (1998). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: SAGE Publications Ltd.
- van Dijk, T. A. (2004). *Discourse and Knowledge: a Sociocognitive Approach*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- van Dijk, T. A. (2008a). *Discourse and Power*. New York: Palgrave MacMillan.
- van Dijk, T. A. (2008b). News, Discourse, and Ideology. Dalam K. W. Jorgensen & T. Hanitzsch (Ed.), *The Handbook of Journalism Studies* (1 ed., hlm. 191–204). New York: Routledge.
- Widyawari, C. P. G. M., & Zulaeha, I. (2016). Representasi Ideologi dalam Tuturan Santun para Pejabat Negara pada Talk Show Mata Najwa. *Seloka: Jurnal*

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–11. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>

Wodak, R., & Meyer, M. (2015). Critical Discourse Studies: History, Agenda, Theory and Methodology. Dalam *Methods of Critical Discourse Studies* (3 ed., hlm. 1–22). Los Angeles, USA: Sage Publications. Diambil dari <https://www.researchgate.net/publication/284725833>

Zainuddin, I., Darwis, M., & Iswary, E. (2021). Representasi Ideologi di Balik Wacana Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019 dalam Media Kompas: Tinjauan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 133–143.

